

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu berisi penjelasan pokok permasalahan dari penelitian yang merupakan tahap pertama dari penyusunan laporan penelitian, bab satu berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan langkah-langkah dan metodologi penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

CV Aquagro Mandiri merupakan perusahaan rintisan milik perseorangan yang bergerak dalam bidang agroindustri khususnya bidang produksi pakan ternak. Pakan ternak yang diproduksi CV Aquagro Mandiri khusus pakan ternak ikan lele. Perusahaan tersebut telah berdiri sejak tahun 2012 di Jember Jawa Timur.

Pakan ternak yang diproduksi CV Aquagro Mandiri merupakan hasil inovasi salah satu *owner*. Hasil inovasi tersebut memiliki kandungan gizi dan nutrisi yang baik dengan harga yang lebih terjangkau dikelasnya jika diproduksi masal. maka dari itu seluruh *owner* perusahaan CV Aquagro Mandiri berkeinginan untuk mengembangkan usaha bisnisnya dengan melakukan perluasan tempat produksi pakan ternak lele yang sebelumnya hanya berupa *home industri* yang memiliki kapasitas produksi 180 ton/tahun.

Perluasan tempat produksi pakan ternak lele diwujudkan dengan pembuatan tempat produksi baru dengan skala yang besar dari sebelumnya dalam segi kuantitas produksi. Besarnya usaha yang akan dikembangkan sebanding dengan permintaan akan pakan ternak lele. Kebutuhan pakan ikan lele di Jawa Timur melonjak dari tahun ketahun, mulai tahun 2009-2015 dengan tingkat kenaikan rata-rata 24,19%, (KKP, 2015).

Khusus 10 Kabupaten di Jawa Timur yaitu, Tulungagung, Sidoarjo, Kediri, Malang, Nganjuk, Tuban, Jember, Trenggalek, Blitar, dan Jombang merupakan wilayah yang memiliki total kebutuhan pakan lele terbesar di provinsi Jawa Timur yang mencapai 92.693,41 ton/tahun atau sebesar 82,24 % dari total kebutuhan pakan ternak lele di provinsi Jawa Timur. CV Aquagro Mandiri menjadikan

kesepuluh kabupaten tersebut sebagai *market area* yang mereka tuju. Tiga dari sepuluh kabupaten yaitu Nganjuk, Jombang dan Kediri sudah menjadi *sale area* dengan kemampuan *supply* 180 ton/tahun, sedangkan *demand* ketiga kabupaten tersebut sebesar 25.421 ton/tahun (DKP Jatim, 2015).

Menjawab besarnya permintaan para peternak ikan lele akan ketersediaan pakan ikan lele, maka perusahaan merencanakan perluasan tempat produksi pakan ternak lele. Berbekal hasil inovasi CV Aquagro Mandiri berupa pakan lele dengan merk dagang Aquative yang memiliki harga dibawah pakan ternak hasil pabrikan sejenis yang lebih besar, tetapi dengan kandungan protein yang sama.

Sebagaimana alasan serta data-data yang telah diuraikan, studi kelayakan bisnis diperlukan untuk meninjau kelayakan perluasan tempat produksi pakan ternak lele dari CV Aquagro Mandiri. Adapun studi kelayakan tersebut dilakukan kajian-kajian terhadap aspek pasar, aspek teknik, dan aspek finansial. Hasil analisis tersebut diperlukan CV Aquagro Mandiri untuk mengetahui rencana perluasan tempat produksi ini layak secara ekonomis atau tidak. Karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji dan menganalisa kelayakan dari pembuatan tempat produksi pakan ternak lele yang direncanakan CV Aquagro Mandiri dalam bentuk skripsi dengan judul: “STUDI KELAYAKAN BISNIS PERLUASAN TEMPAT PRODUKSI PAKAN TERNAK LELE (STUDI KASUS DI CV AQUAGRO MANDIRI)”.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana studi kelayakan perluasan tempat produksi pakan ternak lele ditinjau dari aspek pasar?
2. Bagaimana studi kelayakan perluasan tempat produksi pakan ternak lele ditinjau dari aspek teknis?
3. Bagaimana studi kelayakan perluasan tempat produksi pakan ternak lele ditinjau dari aspek finansial?

1.3 Tujuan Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mengetahui kelayakan peluasan tempat produksi pakan ternak lele dari aspek pasar.
2. Mengetahui kelayakan peluasan tempat produksi pakan ternak lele dari aspek teknis.
3. Mengetahui kelayakan peluasan tempat produksi pakan ternak lele dari aspek finansial.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang menjadi harapan dari penelitian ini adalah:

1. Bahan evaluasi perencanaan perluasan tempat produksi pakan ternak lele bagi CV Aquagro Mandiri
2. Bahan referensi bagi CV Aquagro Mandiri dalam perluasan tempat produksi pakan ternak lele.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kajian hanya pada aspek pasar, aspek teknis, dan aspek finansial.
2. Tidak ada kajian mengenai demografi dan topografi.
3. Tidak ada kajian mengenai pemilihan alternatif peralatan dan mesin yang digunakan, karena pembahasan hanya mengacu pada sumberdaya yang dimiliki dan diinginkan pihak CV Aquagro Mandiri

1.6 Asumsi-asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data harga, dimensi mesin dan informasi yang didapatkan dianggap benar.
2. Harga yang dianalisa didapatkan dari data yang diperoleh saat periode penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian, dan *flowchart* penelitian. Bab pertama ini membahas penyusunan masalah dari penelitian.

BAB II berisikan landasan teori berisikan teori-teori dan literatur yang mendasari penelitian untuk dijadikan landasan. Adapun teori-teori yang menjadi landasan meliputi studi kelayakan bisnis, dimensi studi kelayakan bisnis, sumber-sumber data, dan ekonomi teknik.

BAB III adalah pengumpulan dan pengolahan data. Data yang akan dijabarkan berupa data aspek pasar, teknis, dan finansial. Data yang dihimpun kajian aspek pasar berisikan data primer tentang klasifikasi peternak lele dalam hal kapasitas produksi, jumlah peternak lele skala kecil, kapasitas produksi peternak lele skala kecil. Aspek teknis berisikan kapasitas perusahaan dalam hal sumber daya, bahan baku, tenaga kerja, dan tenaga profesional. Aspek finansial memuat segala biaya investasi dan biaya tahunan yang dibutuhkan perusahaan. Seluruh data tersebut diolah sehingga menghasilkan hasil yang diinginkan.

BAB IV adalah analisis data yang dihasilkan oleh pengolahan pada bab sebelumnya. Analisis dilakukan untuk masing-masing aspek guna menilai kelayakannya.

BAB V merupakan kesimpulan dan saran yang menjadi *output* dari penelitian ini. Kesimpulan didapatkan untuk masing-masing aspek yang dikaji. Saran yang disampaikan untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya.